



## Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri

Asmaul Fauziah<sup>1</sup>, Eko Sri Wulaningtyas<sup>1</sup>, Mulazimah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri

\*Email Korespondensi: [asmaulfauziah311@gmail.com](mailto:asmaulfauziah311@gmail.com)

Diterima:

7 Agustus 2024

Dipresentasikan:

10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:

08 Oktober 2024

### ABSTRAK

Memberikan ASI sejak dini memberikan dampak positif bagi seorang ibu dan bayinya, manfaat yang didapatkan seorang bayi yaitu kehangatan saat menyusui menurunkan risiko kematian akibat hipotermia (keedinginan), selain itu bayi memperoleh kolestrus yang penting untuk kehidupannya. Pada tahun 2018, disebutkan bahwa terdapat 129 bayi yang mengalami komplikasi karena tidak mendapatkan ASI Eksklusif, dan yang mendapatkan penanganan sebanyak 68 bayi atau sekitar 55%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif di Posyandu wilayah Kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan analitik observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-23 bulan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri dengan sampel 78 responden. Pengupulan data menggunakan kuesioner. Analisis bivariate menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian sebagian besar ibu mendapatkan dukungan keluarga untuk pemberian ASI Eksklusif yaitu sebanyak 41 responden (52,6%), dan sedangkan hampir setengah dari ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga untuk pemberian ASI Eksklusif yaitu sebanyak 37 responden (47,4%), dan sebagian besar ibu 42% (53,8 responden) yang memberikan ASI Eksklusif, sedangkan hampir setengah dari ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 36% (46,2 responden) dan uji statistik menggunakan analisis *chi square* didapatkan nilai p sebesar 0.000 atau  $p_{value} < 0,05$ . Ada hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri.

**Kata Kunci :** Pemberian ASI Eksklusif, Dukungan Keluarga

### PENDAHULUAN

Pemberian air susu ibu (ASI) secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan seorang anak merupakan bagian dari pelaksanaan standar emas pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) yang direkomendasikan oleh *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF). ASI mengandung zat gizi lengkap yang dibutuhkan oleh seorang bayi dan juga mudah dicerna oleh perut bayi yang kecil dan sensitif. Memberikan ASI saja sudah sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan zat gizi bayi di bawah usia enam bulan (Kemenkes RI, 2021).

Memberikan ASI sejak dini memberikan dampak positif bagi seorang ibu dan bayinya, manfaat yang didapatkan seorang bayi yaitu kehangatan saat menyusui menurunkan risiko kematian akibat hipotermia (keedinginan), selain itu bayi

memperoleh kolestrus yang penting untuk kehidupannya. Ibu dapat mengurangi potensi pendarahan pasca persalinan (Ripandi H & Rezal, 2021).

Dukungan keluarga yang terdiri dari dukungan instrumental, informasi, emosional dan penghargaan dimana mencakup bantuan langsung, misalnya orang memberi pinjaman uang kepada orang yang membutuhkan dan menolong dengan memberi pekerjaan kepada orang yang tidak memiliki pekerjaan. Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung berupa alat atau bentuk dukungan pelayanan. Menurut penelitian Britton menemukan bahwa dukungan keluarga yang berasal dari suami, anggota keluarga lainnya (ibu) meningkatkan durasi menyusui sampai enam bulan pertama postpartum dan memegang peranan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Mintarsih & Sari, 2022).

Menurut WHO, pada tahun 2019 terdapat 41% bayi yang menerima ASI eksklusif di dunia berusia kurang dari 6 bulan (WHO, 2019). Menurut secara Nasional angka inklusi menyusui eksklusif di Indonesia tahun 2019 adalah 67,74% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (Wulandari & Winarsih, 2023).

Berdasarkan profil singkat Provinsi Jawa Timur sekitar 44 persen bayi di Provinsi Jawa Timur diberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupannya, yang berarti sama dengan angka rata-rata nasional. Prevalensi malnutrisi relatif tinggi, termasuk di wilayah perkotaan. Lebih dari satu di antara 10 bayi lahir dengan berat badan rendah, dan 36 persen anak di bawah lima tahun mengalami stunting (tinggi badan rendah dibanding usia) pada tahun 2013 (Bappenas, n.d.).

Berdasarkan profil kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2018 disebutkan bahwa terdapat 129 bayi yang mengalami komplikasi karena tidak mendapatkan ASI eksklusif. Hal ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2017, pada tahun 2017 bayi yang mengalami komplikasi seperti gangguan pencernaan seperti diare sebanyak 123 bayi dan yang mendapatkan penanganan sebanyak 68 bayi atau sekitar 55% (Dinkes Kabupaten Kediri, 2017). Pada tahun 2018 bayi yang berhasil mendapatkan penanganan pada komplikasi tersebut hanya 45 bayi yaitu sebanyak 35%. Hal tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (Hasanah et al., 2022).

Peningkatan angka ibu menyusui secara global berpotensi menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak usia balita. Selain dapat meningkatkan kelangsungan hidup anak, menyusui dapat mendorong perkembangan otak dan meningkatkan kecerdasan intelektual pada masa anak-anak (Behzadifar et al., 2019). Cakupan menyusui secara global menunjukkan bahwa 95% bayi di dunia telah memperoleh ASI (United Nations Children's Fund, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Yohmi et al. (2014) Menunjukkan bahwa prevalensi menyusui terhadap bayi 0-11bulan cukup tinggi diantaranya 91%, 86% dan 72 % ibu menyusui bayi 0-3 bulan, 0-6 bulan, dan 6-11 bulan (PERMANASARI et al., 2022).

Berdasarkan penjesalan yang diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian Hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri.

## METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Desain penelitian ini digunakan untuk hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Dalam desain penelitian *cross sectional* setiap responden hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel responden dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-23 bulan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri. Jumlah keseluruhan populasi ada 363 responden tahun 2024 dengan jumlah sampel sebesar 78 responden. Pada penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri.

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner pertanyaan secara langsung kepada ibu yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu yang telah diuji validitas dan uji reliabilitas. Dalam proses pengumpulan data terlebih dahulu peneliti meminta permohonan izin kepada pihak-pihak terkait, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Selanjutnya, peneliti meminta izin kepada responden melalui lembar *informed consent*, setelah responden menyetujui peneliti menyerahkan kuisioner untuk pengambilan data di tempat penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah variabel meliputi dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Analisis data bivariat ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan uji statistik *Chi square* ( $\alpha=0,05$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dibuat dalam bentuk analisis univariat dan bivariat, sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase
Mendukung	41	52,6%
Tidak Mendukung	37	47,4%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1. dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden berjumlah 41 orang atau 52,6% mendukung atas pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga mendukung dalam pemberian ASI Eksklusif.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian Asi Eksklusif	Frekuensi	Presentase
Mendapatkan Asi Eksklusif	42	53,8%
Tidak Mendapat Asi Eksklusif	36	46,2%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber; Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2. dapat di interpretasikan bahwa sebagian besar responden berjumlah 42 orang atau 53,8% tidak memberikan ASI Eksklusif.

Tabel 3. Analisis Tabulasi Silang Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Dukungan Keluarga	Pemberian ASI Eksklusif		Total
	Mendapatkan ASI Eksklusif	Tidak Mendapat ASI Eksklusif	
Mendukung	41	0	41%
Tidak Mendukung	1	36	37%
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>36</b>	<b>78%</b>

Sumber; Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3. didapatkan hasil hampir setengah dari responden dengan dukungan keluarga mendukung adanya pemberian ASI Eksklusif sebanyak 42 orang (53,8%).

Tabel 4. Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Dukungan Keluarga	Pemberian ASI Eksklusif		Total	p
	Mendapatkan ASI Eksklusif	Tidak Mendapat ASI Eksklusif		
Mendukung	41 (52,6%)	0 (0%)	41 (52,6%)	0.000
Tidak Mendukung	1 (1%)	36 (46,2%)	37 (47,4%)	

Sumber; Data Primer, 2024

Hasil uji statistik menggunakan analisis *chi square* pada tabel 4. didapatkan nilai p sebesar 0.000 atau  $p_{value} < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan H1 diterima H0 ditolak sehingga dapat di interpretasikan bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri.



Gambar 1. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan judul hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri tahun 2024 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Sebagian besar 41 keluarga (52,6%) memberikan dukungan kepada istri untuk memberikan ASI Eksklusif, Sebagian besar 42 ibu (53,8%) memberikan ASI Eksklusif, Ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Azka. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(03), 6–7.
- Bappenas, kementerian P. (n.d.). *Profil singkat provinsi : Jawa Timur*.
- Ciselia, D., & Syafriani, E. I. (2022). Hubungan Asi Eksklusif Dan Berat Badan Lahir Dengan Pertumbuhan Pada Bayi Usia 7-12 Bulan Di Puskesmas 5 Ilir Palembang Tahun 2020. 2(1), 45–50.
- Fatmawati, Y., & Winarsih, B. D. (2020). Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Undaan Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(3), 260.  
<https://doi.org/10.31596/jcu.v9i3.629>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.